

**PENGARUH PENDAPATAN, *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL*
ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DIMASA PANDEMI**

COVID 19

**(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang
Tahun 2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

SITI USWATUN KHASANAH

NPM 21701081258



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAKSI

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19 pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020. Adapun variabel yang dapat mempengaruhi adalah pendapatan, *financial knowledge* dan *financial attitude*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* artinya menjelaskan mengenai mengenai hubungan kausal antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengelola data dengan alat analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Data yang digunakan merupakan data primer sekaligus data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, kuisisioner, observasi secara langsung. Sesuai data dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang tahun 2020, kemudian memperoleh populasi sebesar 150 pelaku usaha. Selanjutnya, *purposive sampling* serta menggunakan rumus slovin yaitu teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel sebanyak 60 sampel. Berdasarkan pengelolaan data diatas, maka didapatkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19, sedangkan *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

Kata Kunci: *Financial Management Behavior*, Pendapatan, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the financial management behavior of creative economy SMEs in the Malang fashion sub-sector in 2020 during the COVID-19 pandemic. The variables that may affect are income, financial knowledge and financial attitude. This type of independent variable and the dependent variable. That method used is descriptive analysis, which uses quantitative methods to manage data through multiple linear regression analysis through the SPSS program. The data used are original data and auxiliary data obtained through the use of Malang City Office of Industry and Trade Cooperation, there will be 150 business participants in 2020. In addition, purposeful sampling is performed and the Slovin formula is used, which is a technique used to determine the number of samples for 60 samples. Based on the data management above, the results show that income has no significant negative effect on financial management behavior during the Covid 19 pandemic, while financial knowledge and financial attitude have a significant positive effect on financial management behavior during the Covid 19 pandemic.

Keywords: *Financial Management behavior, Income, Financial Knowledge, Financial Attitude, Creative Economy*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar dalam perekonomian nasional yang dapat memperoleh kesempatan paling utama, dukungan, ekonomi, perlindungan, dan pengembangan secara luas sebagai hasil dari mewujudkan pihak yang tegas kepada para kelompok usaha ekonomi rakyat Indonesia (Abdurohim, 2020:4). Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat mengalami perkembangan dibandingkan dengan usaha besar lainnya dan mampu menyerap banyaknya tenaga kerja. Selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi dalam mengalami pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan dengan kontribusi usaha besar lainnya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan dan berperan dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dalam mewujudkan stabilitas nasional Indonesia dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008 tentang peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam hal ini posisi perkembangan ekonomi nasional strategis dikarenakan saling berkaitan dalam kehidupan tenaga kerja, pendapatan masyarakat dan ekonomi regional dapat berkembang (Abdurohim, 2020:4)

Ekonomi kreatif merupakan industri yang dalam pemanfaatan keterampilan, kreativitas, maupun bakat individu dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui pemanfaatan dan penciptaan daya kreasi serta daya cipta pada setiap individu. Dalam ekonomi kreatif masyarakat dapat menuangkan ide kreatif serta berkreasi dalam menciptakan sebuah hasil atau karya yang dapat diterima oleh seseorang. Dalam hal ini ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dalam masyarakat dalam menumbuh kembangkan potensi yang ada disetiap daerah masing-masing (Sari *et.al*, 2020:4).

Adanya ekonomi kreatif dapat menjadi sumber serta kekuatan baru dalam perekonomian Indonesia. Melambatnya harga komoditas dan bahan mentah secara global yakni sektor ekonomi kreatif yang memberikan sumbangan positif terhadap perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi sebesar 7,38 persen terhadap perekonomian nasional dengan total Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar Rp. 852,24 Triliun. Dalam hal ini yang menjadi kontribusi terbesar dalam ekonomi kreatif ada 3 sub sektor yakni ada sub sektor kuliner, kriya dan *fashion*, tercatat dalam sub sektor kuliner berkontribusi sebesar 41,69%, sub sektor *fashion* sebesar 18,15% dan kriya sebesar 15,70% data ini diperoleh dari (Dikutip dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KMINFO), 2017).

Dimasa pandemi covid 19 atau *coronavirus disease 2019* merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan dari golongan virus yaitu coronavirus (SARS-Cov-19) biasa disebut virus corona menurut (Dikutip dari komite penanggulangan covid 19 dan pemulihan ekonomi nasional, 2020). Virus ini pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Adanya hal ini dapat mengalami pengaruh

terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi salah satu sektor yang terkena dampak negatif dari covid 19, dimana para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami penurunan penjualan yang berdampak omset usaha semakin menurun seiring dengan pandemi covid 19.

Dalam masa Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) ada berbagai faktor yang mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan pemasukan usaha yakni adanya kesulitan selama memperoleh bahan baku, kesulitan para pelaku usaha dalam menjual produk dimasa pandemi covid 19 ini. Namun seiring dengan adanya *new normal* para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari Kementerian PPN/Bappenas bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor pengungkit utama dimasa pandemi covid 19 dalam perkembangannya mengharapkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) semakin memanfaatkan teknologi digital sebagai langkah adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha, sesuai imbauan pemerintah dalam memaksimalkan transaksi di *marketplace* dan pembayaran nontunai untuk mencegah penyebaran covid 19 ini (Dikutip dari Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Financial management behavior menjadi hal yang harus diperhatikan dimasa pandemi covid 19 ini. Hal ini dikarenakan wabah covid 19 sangat mempengaruhi keuangan diberbagai sektor salah satunya yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat dipastikan akan mengalami penurunan pendapatan baik itu pendapatan aktif maupun pendapatan pasif. Perilaku *financial management* atau

perilaku manajemen keuangan adalah keahlian ataupun kemampuan setiap individu dalam mengatur keuangan meliputi: perencanaan, peganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana *financial* pada setiap hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Dalam perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dituntun agar dapat mengelola, mengatur serta mengalokasikan dana *financial* yang baik dimana dapat berguna dalam meminimalisir kesalahan seseorang. Perilaku manajemen keuangan atau *Financial management behavior* adalah pendekatan yang menjelaskan dengan kondisi manusia dapat berpengaruh dalam tindakan yang berhubungan dengan *financial decisison* atau keputusan keuangan (Wicaksono, 2015). Adanya hal ini maka seseorang harus bijak dalam menggunakan pendapatan ataupun gaji yang dia peroleh, dimana hal ini sangat berpengaruh dalam keputusan pengambilan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor. Menurut Budiono (2020) menjelaskan bahwa *financial management behavior* dapat dipengaruhi oleh *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan), *income* (pendapatan), dan *locus of control* (kontrol diri). Adapun hasil penelitian ini adalah variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan variabel *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Keempat faktor maupun variabel ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yang nantinya dapat berguna untuk menjelaskan dalam sub bab tinjauan penelitian terdahulu.

Faktor yang mempengaruhi pertama yaitu, *income* atau pendapatan dapat didefinisikan sebagai pendapatan seseorang atau perseorangan beserta pasangan yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh inti serta pendapatan lain-lain (Kholilah & Irmani, 2013). Dalam hal ini maka pendapatan yang diperoleh seseorang yang sudah bekerja dapat menggunakan gaji dalam memenuhi keseharian sedangkan dalam seseorang yang belum bekerja maka ia hanya akan memperoleh pendapatan pribadi saja karena belum memperoleh gaji pekerjaan.

Berdasarkan penelitian menurut Rambe (2020), menjelaskan bahwa *parental income* secara parsial berpengaruh terhadap *financial management behavior*, akan tetapi pada penelitian (Budiono, 2020) menjelaskan bahwa variabel *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa seseorang melakukan pertimbangan dalam membeli suatu barang, tidak hanya oleh seseorang yang berpendapatan rendah, akan tetapi juga dilakukan oleh seseorang yang berpendapatan tinggi meskipun dengan memiliki banyak pendapatan sehingga dapat seleluasa dalam membeli suatu barang yang diinginkan serta perlu dipertimbangan.

Faktor selanjutnya yakni *financial knowledge* (pengetahuan keuangan). *Financial knowledge* adalah suatu pengambilan keputusan secara individu dengan menggunakan beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual dalam mengelola suatu informasi serta dalam pengambilan keputusan (Mason and Wilson dalam Besri, 2018). Dalam pengetahuan keuangan ini diharapkan untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dapat mengaplikasikan pengelolaan keuangan secara baik dan benar agar dapat mengurangi resiko

kesalahan yang terjadi. Apabila dalam hal ini seseorang mampu dalam mengelola keuangan dengan baik maka akan seiring berjalannya waktu usaha yang didirikan akan berkembang jauh lebih baik.

Adapun terkait dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 yakni menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 79,19%. Dalam hasil tersebut dapat kita ketahui terjadi peningkatan dibandingkan dengan survei hasil Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yakni indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) sebesar 8,33%, serta peningkatan dalam akses terhadap produk serta layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Selanjutnya survei tersebut mencakup 12.773 responden dalam 34 provinsi dan 67 kota atau kabupaten melalui pertimbangan gender, strata, wilayah maupun perkotaan maupun pedesaan (Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020).

Berdasarkan penelitian dari menurut Arifa (2020), menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, sedangkan menurut (Rizkawati & Asandimitra, 2018) menjelaskan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dalam hal ini pengetahuan keuangan tidak dapat berpengaruh terhadap *financial management behavior* seseorang.

Faktor selanjutnya adalah *financial attitude* (sikap keuangan). *financial attitude* merupakan suatu pengambilan keputusan, pengelolaan *financial* seseorang dalam

menerapkan berperilaku keuangan (Herdjiono, 2016). Adanya hal ini maka kita sebagai individu maupun seseorang harus bijak dalam melakukan transaksi yakni harus pandai dalam mengelola keuangan. Apabila dalam pengelolaan keuangan tidak bersikap baik maka akan terjadi timbulnya penyimpangan dana yang nantinya akan digunakan.

Dalam meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan program pemerintah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat mendorong masyarakat dalam memiliki sikap keuangan untuk menentukan tujuan keuangan dan melakukan perencanaan keuangan. Dalam hal ini dengan adanya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 76/POJK.07/2016 mengenai Peningkatan Literasi dan inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen ataupun masyarakat. Terdapat peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2016 yang merupakan upaya bersama-sama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan industri jasa keuangan kepada masyarakat. Dalam hasil survei menunjukkan hasil survei nasional yakni menunjukkan bahwa inklusi keuangan sebesar 67,82% masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan, akan tetapi pada literasi keuangan sebesar 29,66% penduduk yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang memadai dalam mengaplikasikan produk serta layanan keuangan (Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017).

___Berdasarkan penelitian menurut Nisa (2020), yaitu sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan menurut (Anggrini, 2020), yaitu secara parsial variabel *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Adapun hal ini terjadi

karena seseorang dapat menyikapi keuangan dengan sudut pandang yang berbeda terhadap keuangannya. Adanya responden yang mampu dalam bersikap keuangan secara baik maupun tidak baik dapat mempengaruhi perbedaan perilaku keuangan diantara keduanya.

Berdasarkan permasalahan serta fenomena diatas maka penulis dapat melakukan penelitian mengenai perilaku manajemen keuangan dimasa pandemi covid 19, dengan judul “**Pengaruh Pendapatan, *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude*, Terhadap *Financial Management Behavior* di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang Tahun 2020).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19?
2. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19?
3. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan secara ilmiah mengenai manajemen keuangan pada *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) dimasa pandemi covid 19 seperti ini, dengan faktor pendapatan, *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), dan *financial attitude* (sikap keuangan).

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai perilaku manajemen keuangan dimasa pandemi covid 19 pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* dikota Malang Tahun 2020 menggunakan variabel pendapatan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi.

2. Bagi Pelaku Usaha

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku usaha dapat memaksimalkan pentingnya manajemen keuangan yang lebih baik dan efektif dimasa pandemi covid 19, agar usaha yang dijalankan bisa mencapai target atau laba (*profit*).

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, mengenai variabel pendapatan, *financial knowledge*, dan *financial attitude*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program aplikasi *statistic* SPSS yang digunakan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di kota Malang Tahun 2020 yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* dimasa pandemi covid 19” adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.
2. *Financial Knowledge* pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.
3. *Financial Attitude* pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengalami keterbatasan serta terdapat kendala dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat dikemukakan hal apa saja yang menjadi keterbatasan yang dapat diantisipasi oleh

peneliti selanjutnya saat menjadikan penelitian maupun rujukan. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan responden yang digunakan belum menyeluruh terhadap seluruh pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang Tahun 2020 dimasa pandemi Covid 19.
2. Dalam waktu penelitian ini sangat terbatas dan tidak sesuai dengan rencana, dikarenakan oleh faktor diluar penelitian yaitu pandemi Covid-19 sehingga dalam proses serta prosedur perizinan menjadi lama dari sebelumnya dan kurang efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran bahwa:

5.3.1 Bagi Pelaku Usaha

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020, masih belum mempunyai kurang mengetahui mengenai pemahaman investasi, menabung, pinjaman serta kredit dalam manajemen resiko. Dalam hal ini untuk menanganinya agar pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola keuangan dengan baik, maka dapat menambah pengetahuan melalui pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Adanya para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang yang kurang dalam pemahaman mengenai menabung. Sehingga dalam hal ini dapat disarankan untuk para pelaku UMKM untuk mulai

3. menabung dalam usahanya serta kemungkinan terjadi apabila para pelaku usaha dapat menabung maka dapat digunakan untuk mengembangkan usaha serta bisnis yang dimilikinya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti dapat membuat konsep terkait penelitian yang akan digunakan sebelum digunakan dalam penelitian dimasa pandemi covid 19.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan dalam pengumpulan data yang dijadikan obyek penelitian serta cakupan yang digunakan lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan variabel *financial management behavior* yang tidak digunakan dalam peneliti ini, seperti variabel *locus of control*, *Financial Self Efficacy* maupun variabel lainnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta. CV Bintang Surya Madani.
- Anggraini, Y. 2020. Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Kasim Riau*.
- Arifa, J & Setiyan, R. 2019. Pengaruh Pendidikan Keuangan dikeluarga, Pendapatan, & Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2),552-568.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pendapatan Income Statistic*. Jakarta. BPS RI/BPS Statistik Indonesia.
- Besri, O, A, A. 2018. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 302. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(1), 226-241.
- Bramastuti, N. 2009. Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Budiono, E. (2020). Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, dan Locus Of Control*, Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Manajemen (JIM)*, 8(1).
- Dayanti, K, F. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM.
- Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kabupaten Malang. *ERJM Universitas Islam Malang*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23 (8th ed)*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Herdjiono, I, & Damanik, L, A. 2016. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Ida & Dwita. (2010). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*,12(3),131-144.
- Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestu & Rofiq. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman. CV Budi Utama.
- Kholilah, N, A & Irmani. 2013. *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal Of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Laili Rizkiawati, N, U, R & Asandimitra Haryono, N,A,D,I,A. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, dan Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Leksono, B,A & Septian, D,M. 2019. *Bisnis Desain Ekonomi Kreatif: Perspektif Internasional dan Nusantara*. Malang. Tim UB Press.
- Mardhatillah, A, R. 2020. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Kediri. ERJM Universitas Islam Malang*.
- Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2013. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Media Informasi Manjemen Vol 1 No.1:1-6*.
- Nisa, K, Salim, M, A & Priyono, A, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Riset Manajemen*, 9(07).
- Purnomo, A, R. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ponorogo. Nulis buku.
- Rambe, S, Y. 2020. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Kasim Riau*.

- Sari Puspita, Dkk. 2020. *Ekonomi Kreatif*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Sopannah, Bahri Syamsudin, Ghazali Mohammad. 2020. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan*. Surabaya. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, E,D. (2015). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Jurnal Universitas Kristen Petra*.
- Yuliansyah, Andino. 2017. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Studi Kasus Pada Pengerajin Tenun di Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No.1, 1-17.
- (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Dorong-Masyarakat-Punya-Sikap-Kuangan-Financial-Attitudes.aspx>), diakses secara online pada 14 Desember 2020 pukul 19.00 WIB. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. Siaran Pers: OJK Dorong Masyarakat Punya Sikap Keuangan (Financial Attitude) tanggal 11 April 2020.
- (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>), diakses secara online pada 14 Desember 2020 pukul 18.00 WIB. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2020. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 tanggal 1 Desember 2020.
- (<https://covid19.go.id/>) diakses secara online pada 14 Desember 2020 pukul 21.00 WIB. Komite Penanganan Covid 19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Mendukung UMKM di Masa Pandemi tanggal 8 November 2020.
- (https://kominfo.go.id/content/detail/11034/kuliner-kriya-dan-fashion-penyumbang-terbesar-ekonomi-kreatif/0/berita_satker), diakses secara online pada 13 Desember 2020 pukul 21.00 WIB. Kementerian Komunikasi dan Informatika (KMINFO). 2017. Kuliner, Kriya, dan *Fashion* Penyumbang Terbesar Ekonomi Kreatif tanggal 19 Oktober 2017.
- (<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/bahas-strategi-pengembangan-umkm-dengan-pengrajin-bambu-bappenas-dorong-pemanfaatan-teknologi-digital/>), diakses secara online pada 13 Desember 2020 pukul 20.00 WIB). Kementerian PPN/Bappenas. 2020. Membahas Strategi Pengembangan UMKM Dengan Pengerajin Bambu, Bappenas Dorong Pemanfaatan Teknologi Digital tanggal 12 Oktober 2020.